



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebuah film tidak akan bisa dibuat atau diciptakan tanpa adanya cerita. Cerita inilah yang nantinya perlu diolah dan dikembangkan oleh seorang penulis skenario hingga menghasilkan sebuah skenario. Rusin & Downs (2012) mengatakan bahwa penulis skenario adalah orang yang menulis film (hlm. 1). Selaras dengan itu, Gallo (2012) berpendapat bahwa keberadaan penulis skenario adalah awal kemunculan sebuah film. Tanpa usaha dan keterampilan penulis skenario, tidak akan ada cerita yang tercipta sehingga tidak akan ada film (hlm. 7).

Dalam produksi sebuah film, biasanya penulis skenario bekerja bersama sutradara dan produser dalam tahap pengembangan cerita. Kemudian, penulis skenario akan mulai menulis skenario di bawah supervisi sutradara dan produsernya. Pekerjaan penulis skenario selesai ketika skenarionya telah mencapai draf akhir dan dianggap telah final serta layak untuk diproduksi. Meski demikian, proses yang penulis skenario lakukan hingga mencapai draf akhir tidaklah mudah. Gallo (2012) menambahkan bahwa penulis skenario harus memasuki wilayah imajinasi yang belum terpetakan sebelumnya untuk membawa pulang sesuatu yang layak untuk disampaikan, layak untuk ditulis, dan layak untuk dibuat menjadi sebuah film. Maka dari itu, menjadi penulis skenario bukanlah hal yang mudah, bahkan justru lebih sulit dari yang orang-orang bayangkan (hlm. 7).

Sebagai seorang yang bertujuan menjadi seorang penulis skenario profesional, Penulis merasa perlu banyak belajar dari orang-orang yang berpengalaman di bidang penulisan skenario. Untuk itu, Penulis memanfaatkan kesempatan kerja magang ini untuk mencari pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan itu dengan bekerja magang sebagai asisten penulis skenario. Beruntungnya, Penulis mengenal beberapa penulis skenario profesional, dan salah satunya adalah Lucky Kuswandi. Selain karena karya-karyanya yang sangat baik

di dunia perfilman, Penulis merasa bahwa Lucky Kuswandi dapat menjadi pembimbing yang baik pula bagi Penulis, sehingga Penulis memutuskan untuk mengambil pekerjaan magang sebagai asisten penulis untuk Lucky Kuswandi.

Laporan ini merupakan laporan pengalaman Penulis selama bekerja sebagai asisten penulis untuk sutradara dan penulis skenario Lucky Kuswandi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang adalah kesempatan yang Penulis anggap sebagai batu loncatan ke dunia kerja yang sebenarnya. Pada kesempatan inilah Penulis belajar tentang dinamika pekerjaan dari penulis skenario yang sebenarnya dilakukan di dalam industri. Selain itu, Penulis juga akan mengasah keterampilan dan pengetahuan yang Penulis dapatkan selama kuliah dengan cara menerapkannya langsung dalam dunia kerja.

Modal pengetahuan dan pengalaman yang Penulis bawa dari perkuliahan tentunya belum cukup jika belum merasakan langsung bekerja di bidang yang dituju. Maka, dalam kerja magang ini Penulis berharap agar bisa mendapatkan lebih banyak pengetahuan lagi tentang pekerjaan penulis skenario dalam industri. Selain itu, Penulis juga ingin membuktikan kemampuan, profesionalitas, dan etos kerja yang Penulis miliki sudah cukup layak untuk masuk ke dalam industri.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam program magang yang diterapkan oleh prodi Film dan Televisi di Universitas Multimedia Nusantara, seorang mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan magang ketika sudah bekerja selama 320 jam. Waktu yang tidak sedikit itu membuat penulis memutuskan untuk memulai kerja magang pada masa liburan antara semester 6 dan semester 7 perkuliahan.

Awalnya, Penulis sempat kesulitan mendapatkan pekerjaan magang karena banyak perusahaan yang Penulis tuju tak menerima pekerja magang dengan alasan kondisi covid-19. Tetapi ketika Penulis bertanya tentang lowongan magang pada Lucky Kuswandi, beberapa hari kemudian ia menawarkan untuk bekerja magang

kepadanya. Akhirnya, kerja magang ini dimulai pada 6 Juli 2020 dan berakhir pada 10 Oktober 2020.

Setelah mengurus KM-1 dan KM-2, Penulis mendapat surat resmi penerimaan magang yang menandakan bahwa Penulis telah mulai bekerja magang. Kemudian Penulis pun melanjutkan proses pengisian KM-3 hingga KM-7 untuk keperluan laporan magang seiring dengan berjalannya proses kerja magang yang Penulis jalani. Karena Lucky Kuswandi menawarkan pekerjaan magang sebagai perorangan, maka Penulis bekerja langsung di bawah supervisi beliau yang juga berperan sebagai pembimbing lapangan.